

Volume 6, No.2 Oktober 2025 E-ISSN: 2722-5550 E-ISSN: 2722-5550

DOI. 10.36085/jsikom.v6i2.9355

351

STRATEGI KOMUNIKASI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DI BENGKULU SELATAN

Agnes Afdi Pratama¹, Juliana Kurniawati²

Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia 1,2

email: agnesafdi816@gmail.com¹, juliana@umb.ac.id²

INFO ARTIKEL

ABSTRAK

Diterima: 15 Sept 2025 Disetujui:

28 Oct 2025

Diterbitkan:

31 Oct 2025

Kata Kunci

Strategi Komunikasi, Meningkatkan Ekonomi, Bengkulu Selatan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pertukaran verbal Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sinar Akbar memberikan manfaat bagi sistem perekonomian lokal dalam jaringan Desa Sindang Bulan, Kecamatan Seginim, Kabupaten Bengkulu Selatan. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif untuk mewawancarai anggota tim pengelola BUMDes Sinar Akbar serta anggota masyarakat setempat dan peserta Purvosive Sampling dari Desa Sindang Bulan yang merupakan nasabah simpan pinjam. Observasi, wawancara, dan dokumentasi dilakukan terhadap informan. Penelitian ini didasarkan pada karya Wheelen dan Hunger yang mengemukakan gagasan bahwa strategi komunikasi BUMDes yang berupaya meningkatkan perekonomian lokal terdiri dari tiga komponen utama: rencana, anggaran, dan proses. Masyarakat Desa Sindang Bulan mungkin dapat mengetahui tentang simpan pinjam BUMDes yang berpotensi memberikan dampak besar terhadap perekonomian lokal melalui tiga prinsip teori komunikasi Whelen.

1. Pendahuluan

Secara makna, strategi adalah cara-cara kegiatan, interaksi, kegiatan dan arah serta jalan yang ditempuh agar impian dan niat seseorang dapat terlaksana. Pendekatan komunike adalah pembuatan rencana dan pengelolaan untuk memperoleh suatu tujuan. Tercapainya kegiatan komunikasi yang efektif sebagian besar ditentukan melalui pendekatan komunikasi. Oleh karena itu, metode pertukaran verbal mengatur apa, dan bagaimana, agar semua olahraga yang dicapai dapat efektif dalam mengetahui pemikiran, pikiran dan strategi yang telah diketahui dan dipahami sebelumnya melalui para pelaku pertukaran verbal.

Badan perjuangan Milik Desa (atau disingkat BUMDes) adalah badan perjuangan desa yang dikendalikan melalui perangkat Desa, dan mempunyai badan kriminal. Pemerintah Desa bisa membuat Badan usaha Milik Desa sesuai dengan asa dan kemampuan desa. Pembentukan Badan Milik Desa ditetapkan menggunakan donasi



peraturan Desa. pengelola Badan usaha Milik Desa mencakup perangkat Desa dan masyarakat sekitar desa.

Dengan kata lain (BUMDeS) adalah suatu badan usaha yang modalnya seluruh atau sebagian besar dimiliki oleh desa melalui penyertaan langsung yang berasal dari barang milik desa yang dapat dipisahkan untuk penggunaan aset, persembahan dan berbagai instansi untuk sebesar-besar kesejahteraan jaringan desa. Sehingga gaya hidup kelompok keuangan ini tidak selalu dikendalikan oleh perusahaan-perusahaan tertentu yang mempunyai modal besar di pedesaan. Jadi kelompok tersebut dimiliki oleh desa dan dikendalikan secara kolektif dimana tujuan utamanya adalah meningkatkan kesejahteraan finansial jaringan masyarakat. Dengan adanya kelompok ini, diharapkan pemerintah desa dan masyarakat mampu mengatasi kerumitan kemiskinan yang terjadi di masyarakat.

Salah satu jenis usaha yang dilakukan oleh lembaga BUMDes adalah Perbankan. Perbankan merupakan salah satu bentuk BUMDes yang mengkhususkan diri pada usaha komersial ekonomi, khususnya dengan memanfaatkan pemenuhan kebutuhan moneter masyarakat pedesaan. Badan usaha desa yang dimiliki dan dikelola oleh pemerintah desa disebut BUMD. Dalam mendirikan badan usaha komersial desa, pemerintah desa tidak boleh melupakan keinginan dan peluang desa. Tata cara pembentukan lembaga desa diatur dalam peraturan desa. Masyarakat setempat dan pemerintah desa bertanggung jawab atas usaha-usaha yang dimiliki desa.

Sederhananya, BUMDes adalah badan hukum berbasis desa yang membawahi berbagai usaha, aset, dan jasa. Apakah seluruh atau sebagian besar modal perusahaan berasal dari aset milik public. Menciptakan strategi komunikasi yang efektif sangat penting jika BUMDes ingin mencapai tujuannya dalam meningkatkan perekonomian daerah. Strategi seseorang adalah tindakan, hubungan, orientasi dan jalan yang diambilnya untuk mencapai tujuan dan sasarannya.

Di BUMD, perekonomian daerah dan perekonomian nasional akan terdongkrak. Salah satu tujuan pembangunan ekonomi yang semakin meningkat adalah meningkatkan produksi per kapita. Yang terpenting, pertumbuhan ekonomi harus memprioritaskan distribusi pendapatan yang mencakup pembangunan dan hasilhasilnya. Pertumbuhan ekonomi ditandai dengan peningkatan pendapatan secara keseluruhan dan pendapatan per kapita, bahkan setelah memperhitungkan perubahan populasi. Hal ini sejalan dengan reorganisasi fondasi perekonomian dan distribusi

kekayaan yang lebih adil. Ciri pertumbuhan ekonomi adalah meningkatnya pendapatan per kapita masyarakat dari waktu ke waktu (Aini, 2021).

Untuk mencegah segelintir masyarakat pedesaan yang kaya menyalahgunakan posisinya untuk mengendalikan organisasi keuangan ini. Desa memiliki dan mengelola lembaga tersebut secara kolektif karena tujuan utamanya adalah meningkatkan taraf hidup ekonomi masyarakat. Penduduk setempat dan pemerintah mengharapkan organisasi ini untuk membantu mengentaskan kemiskinan

Sesuai peraturan daerah yang berlaku, Pemerintah Provinsi Bengkulu mengkoordinasikan program simpan pinjam bagi seluruh masyarakat Desa Sindang Bulan, Kecamatan Seginim, Bengkulu Selatan. Pendirian Badan Usaha Ekonomi Desa (UED) merupakan layanan yang ditawarkan oleh program tabungan BUMDes lembaga keuangan. Pinjaman tunai, persewaan tenda dan kursi, serta kredit mobil BUMDes hanyalah beberapa bagian dari program tabungan.

Menciptakan strategi komunikasi yang efektif sangat penting jika BUMDes ingin mencapai tujuannya dalam meningkatkan perekonomian daerah. Strategi seseorang adalah tindakan, hubungan, kecenderungan dan jalan yang diambilnya untuk mencapai tujuan dan sasarannya. Menetapkan tujuan dan menerapkannya secara hati-hati merupakan aspek penting dari rencana komunikasi yang baik (Studi et al., 2022).

Semua komunikasi yang efektif dimulai dengan strategi komunikasi yang dipikirkan dengan matang. Pengetahuan dan pemahaman tentang sarana komunikasi organisasi dengan demikian merupakan inti dari strategi komunikasi, yang tujuannya adalah keberhasilan implementasi ide, konsep dan metode operasi. Langkah pertama adalah membuat rencana. Program, dana, dan prosedur adalah tiga pilar yang mendasari setiap strategi dalam manajemen strategis, kata Wheelen dan Hunger. Dengan menggunakan tanda tanda tersebut di atas, strategi komunikasi dapat dijalankan secara terstruktur. Dengan begitu, BUMDes akan selangkah lebih dekat mewujudkan tujuan memperbaiki perekonomian di Desa Sindang Bulan, Kecamatan Seginim, Bengkulu Selatan

Dengan mempertimbangkan hal tersebut, penulis ingin mengetahui lebih dalam mengenai program sosialisasi yang dijalankan oleh BUMDes Sidang Bulan yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian Desa Sindang Bulan. Para ilmuwan tertarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang "Strategi Komunikasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sinar Akbar dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Bengkulu Selatan

2. Kajian Pustaka

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep Wheelen dan kelaparan yang mencakup tiga unsur. Sesuai dengan Wheelen dan Hunger, implementasi metode adalah teknik yang digunakan manajemen untuk menerapkan strategi dan kebijakannya melalui pengembangan aplikasi, anggaran, dan pendekatan. sampai saat ini mungkin belum ada sistem yang dikenal secara universal mengenai istilah implementasi atau eksekusi metode (Strategi & Strategi, 2014). Berdasarkan model manajemen strategi menurut Wheelen dan Hunger implementasi strategi mencakup tiga komponen dasar yaitu program, anggaran dan prosedur (Priatin & Humairoh, 2023).

A. Sebuah program

Program adalah deklarasi kegiatan atau langkah-langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan rencana satu kali. lamaran berisi restrukturisasi perusahaan, perubahan gaya hidup internal pemberi kerja, atau dimulainya tugas studi baru.

B. Keuangan

Anggaran merupakan suatu perangkat lunak yang dinyatakan dalam satuan uang, setiap program dapat dinyatakan secara rinci dalam bentuk harga, yang dapat digunakan sebagai kendali untuk perencanaan dan pengendalian. Banyak perusahaan memerlukan persentase pengembalian pendanaan tertentu, yang biasanya dikenal sebagai tingkat rintangan, sebelum manajemen menyetujui permohonan

C. Prosedur

Strategi atau sering disebut dengan metode berjalan luas (SOP). Metode adalah suatu sistem langkah atau teknik berurutan, yang menjelaskan secara rinci bagaimana suatu misi atau tugas diselesaikan. proses secara spesifik merinci berbagai aktivitas yang harus dicapai untuk menyelesaikan paket perusahaan. SOP sebagai laporan/alat yang menggabungkan prosedur dan teknik untuk kepentingan yang efektif dan ramah lingkungan berdasarkan standar yang tersebar luas. Poin penting dalam mempersiapkan strategi kerja modern adalah mempelajari sistem dan strategi kerja, menganalisis tanggung jawab dan menganalisis pendekatan kerja

3. Metode Penelitian

3.1. Pendekatan Penelitian

BUMDes adalah Perbankan. Perbankan merupakan salah satu bentuk BUMDes yang fokus pada perekonomian korporasi industri, terutama dengan memanfaatkan

pemenuhan kebutuhan perekonomian masyarakat pedesaan. Badan usaha desa yang dimiliki dan dikelola melalui perangkat desa disebut BUMD. Dalam mendirikan badan usaha industri perdesaan, pemerintah desa tidak boleh melupakan keinginan dan kemungkinan desa. Taktik pendirian lembaga desa diatur dalam peraturan desa.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan dan menjelaskan permasalahan yang diteliti dalam bentuk kalimat dan tidak dalam bentuk ragam. Penelitian sosial menggunakan tata letak deskriptif kualitatif dengan tujuan mengkritisi kelemahan penelitian kuantitatif (Pandawangi.S, 2021)

bertujuan untuk menguraikan, merangkum beragam kondisi, beragam kondisi, atau berbagai fenomena fakta sosial yang ada dalam masyarakat yang menjadi bahan kajian, dan berupaya menyampaikan realitas tersebut ke permukaan dalam bentuk ciriciri, laki-laki atau perempuan, kecenderungan, model, tanda, atau deskripsi kondisi, situasi, atau fenomena tertentu.

3.2. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui 3 teknik yaitu, wawancara, observasi dan dokumentasi :

a. Wawancara

Saat melakukan penelitian, wawancara mendalam sering kali mencakup pertemuan tatap muka antara pewawancara dengan seorang yang diwawancarai serta bertukar pertanyaan dan tanggapan, terkadang dengan menggunakan panduan wawancara. Subyek wawancara ini adalah Kepala BUMDes serta individu lain yang mendukung penelitian ini.

b. Observas

Salah satu cara peneliti mendapatkan informasi untuk penelitian mereka adalah dengan observasi, yang melibatkan pengamatan dekat pada area yang mereka pelajari. Tujuan observasi adalah untuk mengumpulkan data terkait skema simpan pinjam.

c. Dokumentasi

Proses pendokumentasian sesuatu adalah mencari informasi mengenai hal tersebut dalam bentuk tulisan, seperti catatan, surat, dan sebagainya. Peneliti yang menggunakan teknik dokumentasi menjelajahi berbagai artefak tekstual, termasuk buku, terbitan berkala, makalah, peraturan, notulensi rapat, catatan harian, dan sejenisnya.

3.3. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah individu yang memiliki pengetahuan langsung mengenai permasalahan yang sedang diselidiki dan diminta untuk menjelaskan konteks dan keadaan penelitian. Purposive sampling merupakan metode umum untuk menentukan informan dalam penelitian kualitatif. Berikut karakteristik Informan dalam penelitian ini:

Nama	Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan
IH	Perempuan	40 Tahun	Usaha Jahit
AT	Laki Laki	38 Tahun	Usaha Bangunan
SR	Perempuan	41 Tahun	Usaha Kelontong
WR	Laki Laki	25 Tahun	Usaha Konter HP
BD	Laki Laki	28 Tahun	Usaha Pancer Tani

Informan merupakan topik penelitian yang dapat memberikan statistik mengenai fenomena/masalah yang diangkat dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, informan dibagi menjadi 3 secara khusus :

- 1. Informan kunci adalah orang-orang yang mengetahui dan memaparkan berbagai catatan sederhana yang diperlukan dalam penelitian.
- 2. Informan utama adalah orang-orang yang langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti.
- 3. Informan tambahan adalah orang-orang yang dapat memberikan data meskipun mereka mungkin tidak sekaligus terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti.

Ada beberapa ciri-ciri informan, yaitu:

- Orang-orang yang mempunyai tugas utama menjalankan fungsi dan menjalankan kepemimpinan dalam pengelolaan harta kekayaan pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).
- 2. Manusia yang mempunyai tugas utama membantu kepala bagian unit melaksanakan fungsi pengurusan aset keuangan unit usaha Badan Usaha Daerah
- 3. Manusia yang mempunyai misi pokok mendukung kepala unit dalam melaksanakan fungsi pengelolaan administrasi sumber unit usaha milik desa.
- 4. Perorangan yang ingin mengajukan simpan pinjam di BUMDes orang yang bersedia diwawancarai

4. Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, mengumpulkan data-data terkait penelitian yang dialakukan dengan melakukan wawancara terhadap Informan yang telah ditetapkan yang terdiri dari 5 orang Informan. Dengan tujuan untuk mengetahui Strategi Komunukasi yang dilakukan untuk meningkatkan jumlah Ekonomi Masyarakat Bengkulu Selatan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan diperoleh dari 5 Informan pada tanggal 22 April – 25 April 2024 bahwa strategi komunikasi itu sangat berpengaruh terhadap BUMdes untuk perkembangan ekonomi Masyarakat di Kota Bengku Selatan.

Pendekatan komunikasi merupakan perpaduan antara perencanaan percakapan dan pengendalian untuk mencapai suatu tujuan. Konsep implementasi yang dikemukakan pada dialog ini disesuaikan dari kelaparan dan Wheelen. Implementasi pendekatan, menurut mereka, adalah keseluruhan kegiatan dan pilihan yang diperlukan jika Anda ingin melaksanakan rencana strategis. Dia menerjemahkan teknik dan aturan ke dalam gerakan melalui pengembangan paket, anggaran dan taktik. Implementasi pendekatan yang sempurna tidak lagi memberikan dampak terbaik pada perhatian rencana strategis yang hebat, namun juga dapat mempertahankan rencana yang pada awalnya diragukan.

Peneliti menjelaskan permasalahan yang diangkat yaitu teknik komunike Badan Milik Desa (BUMDes) Sinar Akbar dalam meningkatkan perangkat moneter masyarakat di Desa Sindang Bulan Kecamatan Seginim Bengkulu Selatan dengan menggunakan gagasan kelaparan dan gerak wheelen melalui aplikasi., anggaran dan strategi yang terus diperluas. Metode pertukaran verbal adalah suatu cara merencanakan dan melaksanakan pesan untuk memperoleh impian yang pasti. Diskusi ini membangun prinsip penerapan kelaparan dan karya Wheelen sebelumnya. Sesuai dengan hal tersebut, semua alternatif dan aktivitas yang diperlukan untuk mengimplementasikan suatu metode digambarkan sebagai implementasi pendekatan. keinginan dan pedoman ditemukan melalui rencana, anggaran dan metode. lebih jauh lagi untuk memahami pendekatan yang luar biasa, eksekusi metode yang sempurna memiliki kemampuan untuk menyimpan ide dalam kueri.

Namun sekali lagi, pelaksanaan yang ceroboh dapat menggagalkan rencana yang telah disusun dengan baik sekalipun. Sebagai bagian dari metode kesadaran rencana, diperlukan sinergi antara peran dan perangkat kerja yang ada. Untuk mencapai keselarasan ini, penting untuk mendorong pengembangan tradisi yang mendukung. Oleh karena itu, Ketua BUMDes Sindang Bulan berkeinginan untuk berkolaborasi dengan

masyarakat Desa Sindang Bulan. di sini adalah tampilan tingkat atas dari langkah-langkah untuk menerapkan pendekatan ini. Inisiatif untuk menegakkan rencana tersebut, dengan titik fokus pada instruksi program. Rencana perlu dibagi menjadi tiga periode waktu: jangka panjang (minimal lima tahun), jangka menengah (hingga empat tahun), dan jangka waktu singkat (365 hari). pergerakan terencana dengan tujuan yang lebih jauh dikenal sebagai rencana jangka panjang. Untuk membantu dan menjembatani kesenjangan antar inisiatif jangka panjang, dibuatlah aplikasi dengan penekanan pada jangka waktu menengah atau cepat. Melalui sistem penetapan sasaran yang terdesentralisasi setiap 12 bulan, para pimpinan dan pengurus BUMDes berupaya mengubah perekonomian Desa Sindang Bulan menjadi program tabungan dan hipotek yang lebih bermanfaat. banyak dari sekian banyak motif mengapa begitu penting menetapkan keinginan tahunan.

Menawarkan dasar pemikiran untuk alokasi bantuan, merupakan alat nomor satu untuk mengukur efektivitas para pemimpin dan eksekutif, merupakan alat nomor satu untuk memantau pembangunan pada tujuan jangka panjang, dan menentukan aplikasi pendidikan, departemen, dan prioritas dalam organisasi. David menyatakan ini pada tahun 2009: Menentukan tanggal jatuh tempo dan membagi kebutuhan ekonomi sistem ini menjadi bagian-bagian yang lebih kecil dan lebih bisa diterapkan adalah langkah pertama dalam mempersiapkan kisaran harga. 2 bagian terpenting dari anggaran lengkap adalah anggaran pendapatan dan keuangan pengeluaran.

Konsekuensi akhir dari penerapan simpan pinjam keuangan dapat direncanakan, dibayangkan dan diperkirakan dengan bantuan program perangkat lunak BUMDes. Anggaran penutupan tabungan dan gadai diperlukan untuk meningkatkan tujuan penerapan BUMDes Desa Sindang Bulan. perkiraan anggaran dapat Menjadi alat yang berguna dalam menentukan kelayakan finansial suatu penugasan. Membuat rencana sistematis untuk memberlakukan atau menyelesaikan suatu program, kadang-kadang dalam bentuk pedoman atau strategi untuk menerapkan suatu sistem. Taktik perekrutan peserta BUMDes dan pengembalian biaya pembelian barang di Desa Sindang Bulan adalah dua contohnya.

Untuk mewujudkan ide-ide yang dihasilkan diperlukan suatu strategi yang lebih lengkap yang meliputi paket, dana, dan metode. namun, sistem strategis yang komprehensif melibatkan pemilihan aktivitas penting yang berorientasi pada misi. permasalahan tersebut antara lain: Eksekutif dan supervisor. Program BUMDes Desa

Sindang Bulan harus dikelola dengan baik, memiliki tim pekerja yang memadai, dan kesadaran akan kebutuhan yang tepat sebelum rencana apapun dapat diterapkan, sesuai dengan pimpinan BUMDes. Alternatifnya, implementasi yang buruk dapat menggagalkan realisasi perencanaan strategis yang telah dikembangkan dengan baik. Salah satu tujuan yang harus dicapai dalam implementasi pendekatan adalah memperoleh sinergi antara berbagai kemampuan dan perangkat lukisan yang ada. sinergi tersebut tidak dapat dicapai dengan cara yang sama, namun diperlukan upaya untuk menginspirasi peningkatan subkultur yang mendukung. Oleh karena itu, penting bagi Ketua BUMDes Sindang Bulan untuk berkolaborasi secara sinergis dengan masyarakat Desa Sindang Bulan. langkah-langkah untuk menerapkan pendekatan ini dijelaskan sebagai berikut:

- 1. Penerapan simpan pinjam, khususnyametode mencoba dan menerjemahkan ke dalam permainan sebenarnya. permohonan dimaksudkan untuk dibuat dalam jangka panjang (5 tahun atau lebih), jangka waktu menengah (2–4 Tahun), dan jangka waktu singkat (1-12 bulan). aplikasi jangka panjang adalah paket untuk menyelesaikan teknik jangka panjang. sedangkan penerapan jangka menengah dan jangka pendek merupakan program yang menjembatani dan membantu pelaksanaan program jangka panjang. menempatkan keinginan tahunan merupakan kegiatan desentralisasi yang langsung mengikutsertakan para ketua dan pengurus BUMDes sehingga menjadikan sistem keuangan masyarakat Desa Sindang Bulan lebih bermanfaat dibandingkan dengan software simpan pinjam. Penetapan tujuan tahunan sangatlah penting, karena:
 - a) Merupakan dasar alokasi bantuan;
 - b) Merupakan mekanisme utama penilaian kinerja pengawas/kepala secara keseluruhan;
 - c) Merupakan alat indera utama buat melacak kemajuan dalam arah pencapaian virtual jangka panjang; serta aturan simpan pinjam keuangan, khususnya pembagian terstruktur mengenai sistem ini ke pada bentuk uang secara unsur dan dalam jangka waktu positif. Aturan yg lengkap mencakup keuangan pemasukan serta keuangan pengeluaran. Anggaran simpan pinjam mulai dari rp. 500.000 10.000.000 juta rupiah. Dalam perangkat lunak bumdes, sisa konsekuensi keuangan simpanan dan pinjaman perangkat lunak dapat diproyeksikan, direncanakan dan dihitung. Hasil akhir simpan pinjam keuangan

tersebut digunakan untuk menambah penugasan aplikasi bumdes desa sindang bulan. Dalam tinjauan kelayakan, perhitungan keuangan perlu dimasukkan untuk menentukan layak atau tidaknya suatu usaha dari sudut pandang ekonomi.

2. Sistem simpan pinjam, khususnya menyusun peraturan atau strategi penerapan gadget sedikit demi sedikit untuk memberlakukan atau melengkapi suatu perangkat lunak tertentu. Taktik atau sering disebut standar operasional metode (SOP) diciptakan, misalnya untuk merekrut individu BUMDes, pengembalian biaya perolehan barang BUMDes di Desa Sindang Bulan

Program, anggaran dan proses merupakan jenis rencana luar biasa yang dapat disusun dengan lebih detail, yang pada akhirnya menghasilkan implementasi pendekatan yang telah dibuat. Namun, metode strategis secara keseluruhan mencakup berbagai jenis olahraga penting yang berorientasi pada gerakan. olahraga ini terdiri dari : lintasan dan supervisi. sebelum rencana yang telah dibuat menghasilkan kinerja sebenarnya, pimpinan BUMDes hendaknya memastikan bahwa penerapan BUMDes Desa Sindang Bulan berjalan dengan baik, mempunyai personel yang cukup baik, dan olah raga diarahkan pada akibat yang diinginkan.

5. Kesimpulan

BUMDes adalah Simpan Pinjam. Simpan pinjam adalah jenis BUMDes yang berfokus pada bisnis keuangan yaitu dengan memenuhi kebutuhan keuangan masyarakat desa. Berdasarkan peraturan daerah yang ada pemerintah Provinsi Bengkulu mengadakan program simpan pinjam bagi setiap masyarakat desa yang ada di Desa Sindang Bulan Kecamatan Seginim Bengkulu Selatan. Lembaga ekonomi BUMDes menjadikan Pembentukan Usaha Ekonomi Desa (UED) menjadi salah satu solusi dengan programnya Simpan Pinjam, simpan terdiri dari beberapa bagian seperti. pinjaman berupa uang, sewah tenda, sewa kursi, pinjaman mobil BUMDes.

Pendekatan strategi dibutuhkan oleh BUMDes untuk mencapai impian dan tujuan dalam membantu masyarakat meningkatkan perekonomian masyarakat. Secara makna, teknikadalah cara-cara melakukan aktivitas, interaksi, olah raga serta petunjuk dan jalan yang ditempuh agar tujuan dan niat seseorang dapat terlaksana. Pendekatan percakapan adalah perencanaan dan pengelolaan untuk mencapai suatu maksud. keberhasilan olahraga pertukaran verbal yang kuat sebagian besar ditentukan dengan menggunakan penentuan metode komunikasi. Oleh karena itu, strategi pertukaran verbal siap apa, dan

cara seluruh aktivitas yang dilakukan dapat ampuh dalam memahami ide, pemikiran, dan metode yang sebelumnya telah diketahui dan dipahami oleh komunikator. Cara yang dilakukan dengan bantuan BUMDes di Desa Sidang Bulan untuk memajukan Desa Sindang Bulan adalah dengan cara memberikan fakta kepada jaringan tentang keuangan simpan pinjam, dan saat ini sudah banyak masyarakat yang meminjam ke BUMDes di Desa Sindang Bulan.

References

- Aini, I. I. (2021). Strategi Komunikasi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Membangun Ekonomi Masyarakat Di Desa Rimpian Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu. 4506.
- Pandawangi.S. (2021). Metodologi Penelitian. *Journal Information*, 4, 1–5.
- Priatin, D. O. E., & Humairoh. (2023). Kupas Tuntas Teori Whelen dan Hunger dengan Metode Kualitatif. *Jurnal Manajemen Strategis*, *I*(1), 17–25. https://jurnal.desantapublisher.com/index.php/mantra/article/download/91/101/277
- Strategi, A. M., & Strategi, P. M. (2014). Yusnia Binti Kholifah. 1–32.
- Studi, P., Komunikasi, I., & Masyarakat, K. H. (2022). Strategi komunikasi pemasaran bumdes dalam promosi wisata punden rejo kecamatan tanjung morawa.